

Hubungan Antara *Fear Of Failure* dan Iklim Sekolah dengan Keterlibatan Akademik Siswa SMK

Anisa Ayu Fatonah¹, Dahlia Novarianing Asri², Tyas Martika Anggriana³

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun, Madiun
email: anisayuf05@gmail.com

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun, Madiun
email: novarianing@unipma.ac.id

³Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun, Madiun
email: tyas.ma@unipma.ac.id

Kata Kunci / Keywords:	Abstrak / Abstract
<i>fear of failure</i>, iklim sekolah, keterlibatan akademik.	Keterlibatan akademik merupakan salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Keterlibatan akademik dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya <i>fear of failure</i> sebagai faktor internal dan iklim sekolah sebagai faktor eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) hubungan antara <i>fear of failure</i> dengan keterlibatan akademik siswa SMKN 2 Jiwan Kabupaten Madiun; (2) hubungan antara iklim sekolah dengan keterlibatan akademik siswa SMKN 2 Jiwan Kabupaten Madiun; dan (3) hubungan antara <i>fear of failure</i> dan iklim sekolah secara bersama-sama dengan keterlibatan akademik siswa SMKN 2 Jiwan Kabupaten Madiun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian <i>ex post facto</i>. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 714 siswa, sedangkan sampel penelitian sebanyak 88 siswa yang diambil menggunakan teknik <i>Cluster Random Sampling</i>. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket dengan skala Likert empat pilihan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program IBM SPSS Statistics. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat hubungan antara <i>fear of failure</i> dengan keterlibatan akademik siswa SMKN 2 Jiwan Kabupaten Madiun; (2) terdapat hubungan antara iklim sekolah dengan keterlibatan akademik siswa SMKN 2 Jiwan Kabupaten Madiun; serta (3) terdapat hubungan antara <i>fear of failure</i> dan iklim sekolah secara bersama-sama dengan keterlibatan akademik siswa SMKN 2 Jiwan Kabupaten Madiun.siswa.
<i>fear of failure</i>, school climate, academic engagement	<i>Academic engagement is a crucial factor supporting student success in the learning process. It can be influenced by various factors, including "fear of failure" as an internal factor and "school climate" as an external factor. This study aims to determine: (1) the relationship between fear of failure and the academic engagement of students at SMKN 2 Jiwan, Madiun Regency; (2) the relationship between school climate and the academic engagement of students at SMKN 2 Jiwan, Madiun Regency; and (3) the relationship between fear of failure and school climateconsidered jointly and the academic engagement of students at SMKN 2 Jiwan, Madiun Regency. This study employs a quantitative approach using an ex post facto research method. The population consisted of 714 students, while the sample comprised 88 students selected via cluster random sampling. Data collection was conducted</i>

using a questionnaire with a four point Likert scale, the validity and reliability of which had been tested The data analysis techniques employed were simple linear regression and multiple linear regression, using the IBM SPSS Statistics program. The results indicate that: (1) there is a relationship between fear of failure and the academic engagement of students at SMKN 2 Jiwan, Madiun Regency; (2) there is a relationship between school climate and the academic engagement of students at SMKN 2 Jiwan, Madiun Regency; and (3) there is a relationship between fear of failure and school climate considered jointly and the academic engagement of students at SMKN 2 Jiwan, Madiun Regency.

PENDAHULUAN

Keterlibatan akademik siswa (*academic engagement*) merupakan salah satu indikator penting dalam keberhasilan proses pendidikan karena berkaitan langsung dengan kualitas proses dan hasil belajar. Pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), keterlibatan akademik menjadi isu yang krusial mengingat siswa SMK dihadapkan pada tuntutan akademik sekaligus vokasional yang menuntut keaktifan, ketekunan, serta kesiapan psikologis dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki keterlibatan akademik tinggi cenderung lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, memiliki minat belajar yang baik, serta mampu mencapai hasil belajar yang optimal.

Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan akademik siswa SMK masih cenderung rendah, yang ditandai dengan perilaku pasif di kelas, rendahnya partisipasi belajar, serta minimnya inisiatif akademik (Maulana *et al*, 2025). Sejalan dengan hal tersebut, berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di SMKN 2 Jiwan Kabupaten Madiun, ditemukan bahwa masih terdapat siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran, seperti tidak berani bertanya ketika mengalami kesulitan, kurang berpartisipasi dalam diskusi, serta cenderung pasif saat kegiatan belajar berlangsung. Selain itu, beberapa siswa juga terlihat kurang fokus saat guru menjelaskan serta menunjukkan minat belajar yang rendah. Kondisi ini mengindikasikan bahwa keterlibatan akademik siswa kurang optimal.

Keterlibatan akademik siswa tidak muncul secara otomatis, melainkan dipengaruhi oleh interaksi antara faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berkaitan dengan kondisi psikologis siswa, seperti motivasi dan ketakutan akan kegagalan, sedangkan faktor eksternal berkaitan dengan lingkungan belajar yang dialami siswa, termasuk iklim sekolah. Salah satu faktor psikologis yang secara teoritis berkaitan erat dengan keterlibatan akademik adalah *fear of failure* (Konda *et al*, 2024). *Fear of failure* merupakan ketakutan individu terhadap kemungkinan gagal yang disertai dengan kekhawatiran akan konsekuensi negatif, seperti rasa malu, penilaian negatif dari lingkungan, dan penurunan harga diri. Selain faktor internal, faktor eksternal berupa iklim sekolah merujuk pada persepsi siswa terhadap kualitas lingkungan sekolah, termasuk hubungan sosial, rasa aman, dukungan guru, serta suasana pembelajaran yang berlangsung (Mag-Aso *et al.*, 2025).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1. Hubungan antara *fear of failure* dengan keterlibatan akademik siswa SMKN 2 Jiwan Kabupaten Madiun, 2. Hubungan antara iklim sekolah dengan keterlibatan akademik siswa SMKN 2 Jiwan Kabupaten Madiun, 3. Hubungan antara *fear of failure* dan iklim sekolah secara bersama-sama dengan keterlibatan akademik siswa SMKN 2 Jiwan Kabupaten Madiun.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *ex post facto*. Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *fear of failure* dan iklim sekolah dengan keterlibatan akademik siswa SMKN 2 Jiwan Kabupaten Madiun. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 714 siswa. Sampel penelitian sebanyak 88 siswa yang ditentukan menggunakan teknik *Cluster Random Sampling* berbasis kelas.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket dengan 4 pilihan jawaban: Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Setuju, Sangat Setuju. Instrumen telah dinyatakan valid dan reliabel melalui uji coba instrumen (*Cronbach's Alpha* > 0,60). Teknik analisis data mencakup analisis deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, linearitas, multikolinearitas), serta analisis regresi linear sederhana dan berganda (uji t dan uji F) menggunakan IBM SPSS *Statistics*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas. Hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,079 (>0,05), sehingga data penelitian berdistribusi normal. Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan antara *fear of failure* dengan keterlibatan akademik memiliki nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0,335 (>0,05), sedangkan hubungan antara iklim sekolah dengan keterlibatan akademik juga memenuhi asumsi linearitas. Selain itu, hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai *Tolerance* sebesar 0,922 dan VIF sebesar 1,084, sehingga tidak terjadi gejala multikolinearitas pada variabel penelitian.

Pengujian hipotesis pertama menggunakan analisis regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,186 dengan nilai signifikansi sebesar 0,042 (<0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi *fear of failure*, maka keterlibatan akademik siswa cenderung semakin meningkat. Selanjutnya, pengujian hipotesis kedua menggunakan analisis regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,801 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (<0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin positif iklim sekolah yang dirasakan siswa, maka semakin tinggi pula keterlibatan akademik siswa.

Pengujian hipotesis ketiga dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,439, yang berarti *fear of failure* dan iklim sekolah secara bersama-sama mampu menjelaskan 43,9% variasi keterlibatan akademik siswa. Selain itu, hasil uji F menunjukkan nilai 33,316 dengan signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05). Dengan demikian, *fear of failure* dan iklim sekolah secara simultan memiliki hubungan positif dan signifikan dengan keterlibatan akademik siswa SMK Negeri 2 Jiwan Kabupaten Madiun.

Tabel 1. 1 Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Koefisien	Sig.
<i>Fear of Failure</i> → Keterlibatan Akademik	B = 0,186	0,042
Iklim Sekolah → Keterlibatan Akademik	B = 0,801	0,000
<i>Fear of Failure</i> dan Iklim Sekolah → Keterlibatan Akademik	F = 33,316; $R^2 = 0,439$	0,000

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *fear of failure* dengan keterlibatan akademik siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa kondisi psikologis siswa dalam

menghadapi kemungkinan kegagalan berkaitan dengan tingkat keterlibatan mereka dalam aktivitas akademik. Siswa yang mampu mengelola rasa takut terhadap kegagalan cenderung lebih aktif mengikuti pembelajaran, berpartisipasi dalam kegiatan kelas, serta menunjukkan usaha yang lebih baik dalam menyelesaikan tugas akademik. Temuan ini sejalan dengan teori Conroy yang menjelaskan bahwa *fear of failure* berkaitan dengan evaluasi individu terhadap konsekuensi negatif dari kegagalan yang dapat memengaruhi perilaku akademik.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara iklim sekolah dengan keterlibatan akademik siswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin positif persepsi siswa terhadap lingkungan sekolah, maka semakin tinggi pula keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Lingkungan sekolah yang aman, nyaman, serta didukung hubungan yang baik antara guru dan siswa mampu meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar. Temuan ini sejalan dengan pendapat Wang dan Degol (2016) yang menyatakan bahwa iklim sekolah yang positif mampu memenuhi kebutuhan psikologis siswa sehingga mendorong keterlibatan akademik yang lebih tinggi.

Selain itu, hasil analisis menunjukkan bahwa *fear of failure* dan iklim sekolah secara bersama-sama memiliki hubungan positif dan signifikan dengan keterlibatan akademik siswa. Nilai koefisien determinasi sebesar 43,9% menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap keterlibatan akademik, sedangkan 56,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti, seperti motivasi belajar, efikasi diri, dukungan keluarga, maupun faktor lingkungan lainnya. Dengan demikian, peningkatan keterlibatan akademik siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi psikologis individu, tetapi juga oleh lingkungan sekolah yang kondusif dan mendukung proses belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *fear of failure* memiliki hubungan positif dan signifikan dengan keterlibatan akademik siswa kelas X SMK Negeri 2 Jiwan Kabupaten Madiun. Hal ini menunjukkan bahwa *fear of failure* yang dikelola secara adaptif dapat mendorong siswa untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Iklim sekolah juga memiliki hubungan positif dan signifikan dengan keterlibatan akademik siswa. Semakin positif iklim sekolah yang dirasakan siswa, maka semakin tinggi keterlibatan akademik yang ditunjukkan dalam kegiatan pembelajaran. Secara simultan, *fear of failure* dan iklim sekolah memiliki hubungan positif dan signifikan dengan keterlibatan akademik siswa kelas X SMK Negeri 2 Jiwan Kabupaten Madiun. Temuan ini menunjukkan bahwa keterlibatan akademik dipengaruhi oleh faktor internal berupa *fear of failure* yang adaptif serta faktor eksternal berupa iklim sekolah yang kondusif. Oleh karena itu, upaya meningkatkan keterlibatan akademik siswa perlu dilakukan melalui pengelolaan aspek psikologis siswa sekaligus penciptaan lingkungan sekolah yang mendukung proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Asri, D. N., Dewi, N. K., Trisnani, R. P., & Kadafi, A. (2023). Implementasi Lesson Study for Learning Community (LSLC) pada layanan bimbingan untuk meningkatkan kepercayaan diri. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(1), 117–127. <https://doi.org/10.46306/jabb.v4i1.321>
- Asri, Trisnani, R. P., & Asri, D. N. (2024). Student academic procrastination? Self-esteem, motivation for achievement, and learning style. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 16(2), 1155–1168. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v16i2.5455>
- Asri, D. N., & Trisnani, R. P. (2023). Identifikasi siswa berkebutuhan khusus dan rancangan intervensi melalui asesmen psikologi di sekolah inklusi. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 9(1), 11–24. <https://doi.org/10.24176/jkg.v9i1.9449>.

- Asri, D. N., Wardani, S. Y., & Lestari, S. (2025). Psychological well-being of exchange program students. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 7(1). <https://doi.org/10.51214/002025071313000>
- Asri, D. N., Cahyono, B. E. H., & Trisnani, R. P. (2025). Academic procrastination of pre-service student-teachers of professional education program. *International Journal of Recent Educational Research*, 6(3), 684–695. <https://doi.org/10.46245/ijorer.v6i3.815>
- Asri, D. N., Christiana, R., & Ismanda, S. F. D. (2026). The implementation of child-centered group play therapy in social skill learning for slow learner. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 10(3), 2010–2025. <https://doi.org/10.31316/g-couns.v10i03.7911>
- Christiana, R., & Asri, D. N. (2026). The effectiveness of group counseling using role reversal technique in improving social skills of inclusive students. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 11(1), 66–79. <https://doi.org/10.33367/psi.v11i1.8930>
- Conroy, D. E. (2001). Fear of failure: An exemplar for social development research. *Quest*, 53(2), 165–183.
- Conroy, D. E., Willow, J. P., & Metzler, J. N. (2002). *Multidimensional fear of failure measurement: The Performance Failure Appraisal Inventory (PFAI)*. *Journal of Applied Sport Psychology*, 14(2), 76–90.
- Cornell, D., Shukla, K., & Konold, T. R. (2016). Authoritative school climate and student academic engagement, grades, and aspirations in middle and high schools. 2(2), 1–18. <https://doi.org/DOI: 10.1177/2332858416633184>
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Dixon, M. D. (2015). *Measuring student engagement in the online course: The Online Student Engagement scale (OSE)*. *Online Learning Journal*, 19(4), 1–15.
- Exeter, D. J., Ameratunga, S., Ratima, M., Morton, S., Dickson, M., Hsu, D., & Jackson, R. (2010). Student engagement in very large classes: The teachers' perspective. *Studies in higher education*, 35(7), 761-775.
- Fredricks, J. A., Blumenfeld, P. C., & Paris, A. H. (2004). *School engagement: Potential of the concept, state of the evidence*. *Review of Educational Research*, 74(1), 59–109.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Konda, D., Saudi, A., Karakter, T. T.-J. P., & 2024, undefined. (2024). Fear of failure dan student engagement: Studi korelasional pada mahasiswa di Kota Makassar. *Journal.Unibos.Ac.IdDD Konda, ANA Saudi, T ThalibJurnal Psikologi Karakter, 2024•journal.Unibos.Ac.Id*, 4(1). <https://doi.org/10.56326/jpk.v4i1.3531>
- Mag-Aso, S. J. S., Albiso, K. M. R., Condeza, K. B., Edaño, R. V., Evangelista, A. F., & Lazaro, E. L. O. (2025). *The influence of school climate and subjective well-being on students' engagement*. *Int. J. Res. Innov. Soc. Sci*, 9, 1844-1855.
- Maulana, A. M., Muhibbin, R. P. H., & Yusri, J. F. U. (2025). Pengaruh dukungan keluarga dan iklim sekolah terhadap student engagement siswa sekolah menengah.
- Wang, M.-T., & Degol, J. L. (2016). School Climate: a Review of the Construct, Measurement, and Impact on Student Outcomes. *Educ Psychol Rev*, 28, 315–352. <https://doi.org/10.1007/s10648-015-9319-1>